

ABSTRAK

Pendaftaran hak atas tanah pada prinsipnya merupakan tugas Pemerintah yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh Kantor Pertanahan untuk menjamin kepastian hukum di bidang pertanahan sebagaimana yang diamanatkan dalam UUPA, khususnya Pasal 19 UUPA, latar belakang dalam penelitian adalah belum Efektif dan Efisien pelaksanaan pelayanan publik . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui mengapa pemberian Hak Atas Tanah sesuai Pasal 2 UUPA belum dijalankan secara efektif dan efisien 2). Untuk mengetahui solusi ideal pendaftaran tanah di kantor pertanahan jepara berbasis efektifitas dan efisiensi pelayanan publik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Sosio Legal*, yakni hukum dikaitkan dengan masalah sosial dengan tehnik pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer. Dalam tesis ini tehnik analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa :1) Dalam pelaksanaan Pendaftaran tanah di kantor pertanahan kabupaten jepara masih belum efektif dan efisien dikarenakan terdapat beberapa faktor antaralain, keterbatasan SDM, ketersediaan sarana prasarana, budaya dan bentuk pelayanan.2) Solusi ideal dalam upaya efektif dan efisien dalam pelaksanaan pendaftaran tanah dengan membenahan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pemberian hak atas tanah serta dengan melaksanakan asas dan tujuan pelayanan publik dalam birokrasi pelayanan publik kantor pertanahan

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah, Pelayanan Publik

ABSTRACT

The registration of land rights in principle is the task of the Government which in its implementation is carried out by the Land Office to guarantee legal certainty in the field of land as mandated in the LoGA, specifically Article 19 LoGA. Not yet effective and efficient implementation of public. The objectives of this research are: 1) To find out why the granting of Land Rights in accordance with Article 2 of the LoGA has not been carried out effectively and efficiently 2). To find out the ideal solution for land registration in the Jepara land office based on the effectiveness and efficiency of public services.

This research uses the Sosio Legal approach, which is the law associated with social problems with data collection techniques through secondary data and primary data. In this thesis the analysis technique used is qualitative analysis.

The results showed that: 1) In the implementation of land registration in the Jepara district land office is still not effective and efficient because there are several factors among others, limited human resources, availability of infrastructure, culture and forms of service. land registration by improving the inhibiting factors in the process of granting land rights and by implementing the principles and objectives of public services in the bureaucracy of the land office public services

Keywords: Land Registration, Public Services